



**POLTEKES KEMENTRIAN TANJUNGPURANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

JL. SOEKARNO HATTA NO.1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP.(0721) 703 500
FAX.(0721)703500



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibu S
Umur : 55 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar permohonan persetujuan di atas dan yang telah dijelaskan oleh tim penelitian.
2. Secara sukarela saya bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur Pada Keluarga Dengan Diabetes Melitus Pada Keluarga Pertengahan Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah"

Bandar Lampung, 01 April 2021

Peneliti,

Saksi

Subjek

(RATNA APRIYANTI)

(Alfian)

(Ibu S)

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
KELOLA JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
BAPAK ... DENGAN MASALAH
KESEHATAN...

PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
4. Komposisi Keluarga :

NO	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram :

Keterangan :

5. Tipe keluarga :
 - a. Jenis tipe keluarga.....family
 - b. Masalah yang terjadi dengan tipe keluarga :

6. Suku :
 - a. Asal suku bangsa :

b. Budaya yang berhubungan dengan kesehatan :

7. Agama :

8. Status Sosial Keluarga :

- a. Anggota keluarga yang mencari nafkah :
- b. Penghasilan :
- c. Upaya/Pekerjaan lain :
- d. Harta benda yang dimiliki :
- e. Kebutuhan yang dikeluarkan tiap bulan :

9. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

10. Tahap perkembangan keluarga saat ini :

11. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :

12. Riwayat keluarga inti :

13. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

14. Karakteristik rumah :

- a. Luas rumah :
- b. Tipe rumah :
- c. Kepemilikan :
- d. Jumlah dan ratio kamar/ruangan :
- e. Ventilasi/jendela :
- f. Pemanfaatan ruangan :
- g. Septic tank : ada/tidak :
- h. Sumber air minum :

- i. Kamar mandi/WC :
 - j. Sampah :
 - k. Kebersihan lingkungan :
15. Karakteristik tetangga dan komunitas RW :
- a. Kebiasaan :
 - b. Aturan/kesepakatan :
16. Mobilitas geografis keluarga :
17. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat :
18. Sistem pendukung keluarga :

D. Struktur keluarga

19. Pola komunikasi keluarga :
20. Struktur kekuatan keluarga :
21. Struktur peran :
22. Nilai dan norma budaya :

E. Fungsi keluarga

23. Fungsi afektif :
24. Fungsi sosialisasi :
- a. Kerukunan hidup dalam keluarga :
 - b. Interaksi dan hubungan dalam keluarga :
 - c. Anggota keluarga yang dominan dalam pengambilan keputusan :
 - d. Kegiatan keluarga waktu senggang :
 - e. Partisipasi dalam kegiatan sosial :
25. Fungsi perawatan keluarga
- Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan koping keluarga

26. Stressor jangka pendek :

27. Stressor jangka panjang :

28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah :

29. Strategi koping yang digunakan :

30. Strategi adaptasi disfungsional :

G. Harapan Keluarga

a) Terhadap masalah kesehatannya :

b) Terhadap petugas kesehatan yang ada :

ANALISIS DATA

Data-Data	Masalah Keperawatan
DS: DO:	
DS: DO:	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

PRIORITAS MASALAH

No	Kriteria	Nilai	Skor	Rasional
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/Risiko (2) c. Tidak/ bukanmasalah/Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlusegera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
Total Skor				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Rasional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)



POLTEKES TANJUNGPURUNG
KEMENKES RI
PRODI D III KEPERAWATAN
TANJUNGPURUNG

Kode
Tanggal

Formulir
Lembar MaBuJsan dan Perbaikan
Seminar LTA

Revisi
Halaman

LEJYBAR BIMBINGAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBINGAN UTAMA

Nama Mahasiswa
NIM

Ratna Apriyanti
2114101003

Pembimbing Utama

Idawati Marzuki, S.Kp., M.Kes

Judul Tugas Akhir

Asuhan Keperawatan E kebutuhan Intake dan Toleransi
pada NIS keluarga di RT Cempeng Dabuar Melihar Di Desa Rincabadi,
Kabupaten Lampung Tengah

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Senin 15-02-2021	Konsul Judul		
2	Selasa 16-02-2021	ACC Judul		
3	Kamis 4-03-2021	Revisi Acep		
4	Jumat 5-03-2021	Konsul BAB 1, 2, 3 dan askep		
5	Jumat 12-04-2021	Revisi BAB 1, 2, 3 dan askep		
6	Senin 26-04-2021	ACC BAB 1, 2, 3 dan askep		
7	Kamis 08-05-2021	Lanjut revisi BAB 4, 5		
8	Senin 04-05-2021	Revisi BAB 4, 5		
9	Selasa 05-05-2021	ACC BAB 4, 5		
10	26-05-2021	ACC untuk penyusunan hasil		
11	17 Juni 2021	Perbaiki sesuai saran penguji		
12	30 Juni 2021	ACC untuk naskah cetak		

Bandar Lampung, C.
Perpustakaan, Utania

Idawati Marzuki, S.Kp., M.Kes



LTEKKESTANJUNGKARANG
KEMENKES RI
 PRODI D III KMPERAWATAN
 TAMJUNGKAITANG
 Formulir
 La+zdzar Masukan daze PerbaiMn
 Seminar LTA

Kode	
Tanggal	
Revisi	
Halaman	

**L EMBA dNBINGAN LAPORAN
 'TUGAB AKHIR PEMBMgBfNG
 PENDAMPING**

999966 "

Mama Mahasiswa :
 NIM :
 Pembimbing Pendamping :
 Judul Tugas Akhir :
 Asuhan keperawatan Gangguan kebutuhan keluarga Tn A Dengan Diabetes Mellitus Lampung, Rengas Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paf#/Mls	Paraf Pembimbing
1	Senin, 15 Februari 2021	Konsul judul (Perbaikan penempatan kata, tanda baca, spasi dan huruf kapital)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 16 Februari 2021			<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 17 Februari 2021			<i>[Signature]</i>
4	Jumat, 19 Februari 2021			<i>[Signature]</i>
5	Senin, 26 April 2021	Konsul bab I dan II (Perbaikan latar belakang, spasi dan huruf kapital)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 03 Mei 2021	Konsul bab III (Perbaikan penempatan kata, tanda baca, spasi dan huruf kapital)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 04 Mei 2021	Konsul bab IV (Perbaikan penempatan kata, tanda baca dan huruf kapital)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Jumat, 05 Mei 2021	Konsul bab V (Perbaikan penempatan kata, tanda baca, spasi dan huruf kapital)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Senin, 01 Mei 2021	ACC BAB 1-V		<i>[Signature]</i>
10	Kamis, 24 Juni 2021	Perbaikan sesuai saran pengaji	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	30 Juni 2021	ACC Untuk naik cetak		
12				

Bandar Lampung, 30 Juni 2021
 Pembimbing Pendamping

[Signature]
 Siniastri: SIKM, M. Kes

Mengenal Gangguan Tidur Akibat Diabetes Melitus (DM)

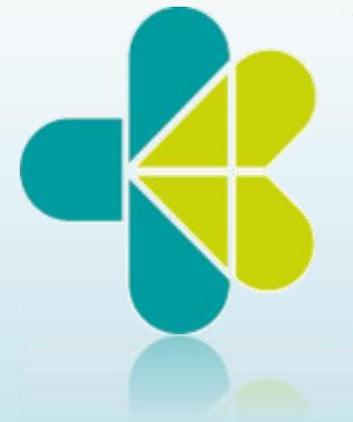


Disusun Oleh :

Ratna Apriyanti

1814401062

Tingkat 3 Reguler 2



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN TANJUNG KARANG

APA ITU GANGGUAN POLA TIDUR?



APA ITU GANGGUAN POLA TIDUR?

Gangguan tidur adalah kelainan yang bisa menyebabkan masalah pada pola tidur, baik karena tidak bisa tertidur, sering terbangun pada malam hari, atau ketidakmampuan untuk kembali tidur setelah terbangun. Gangguan tidur membuat kualitas tidur terganggu.

APA ITU DIABETES MELITUS (DM)



APA ITU DIABETES MELITUS ?

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis (menahun) yang terjadi ketika pankreas atau kelenjar ludah perut tidak memproduksi cukup insulin atau ketika tubuh tidak secara efektif menggunakan insulin. Dan DM biasa ditandai dengan kadar gula darah diatas normal (Anies, 2018). Adapun kadar gula dalam darah :

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Kadar Gula Normal : | 2. Diabetes melitus |
| Puasa : < 100 mg/dl | Puasa : \geq 126 mg/dl |
| 2 jam sesudah makan : <140 mg/dl | 2 Jam sesudah makan : \geq 200 mg/dl |

Jenis Diabetes :

1. Diabetes tipe 1 : Diakibatkan pankreas tidak mampu memproduksi insuli atau kurang mampu membuat insulin.
2. Diabetes tipe 2 : Diakibatkan karena pankreas yang masih dapat memproduksi indulin namun kualitas insulinnya buruk sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.
3. Diabetes Kemahilan : Dikarenakan beberapa hormon pada wanita hamil menyebabkan resistensi insulin.
4. Diabetes Lain : Diakibatkan karena penyakit lain yang menggau produksi atau kerja insulin.

TANDA DAN GEJALA DIABETES MELITUS



Sering Buang Air Kecil



Mudah Haus



Banyak Makan



Berat Badan Turun



Mudah Lelah

TANDA DAN GEJALA DIABTES MELITUS (DM)

1. Sering buang air kecil

Ginjal tidak dapat menyerap kembali gula yang berlebihan di dalam darah sehingga gula akan menarik air keluar dari jaringan.

2. Rasa haus

Untuk mengatasi dehidrasi, rasa haus akan timbul dan membuat orang dengan DM banyak minum.

3. Berat badan turun

Meskipun orang dengan DM banyak makan namun berat badan akan menurun, dikarenakan otot yang tidak dapat mendapat cukup gula dan energi untuk tumbuh sehingga jaringan otot dan lemak harus dipecah untuk memenuhi kebutuhan energi. Dan efeknya berat badan akan menurun.

4. Mudah lelah

"Ketika orang memiliki kadar gula darah tinggi, tergantung berapa lama sudah merasakannya, mereka kerap merasa tak enak badan," kata Dr. Collazo-Clavell. Bangun untuk pergi ke kamar mandi beberapa kali di malam hari membuat orang lelah.

5. Banyak Makan

Rasa lapar yang berlebihan, merupakan tanda diabetes lainnya. Ketika kadar gula darah merosot, tubuh mengira belum diberi makan dan lebih menginginkan glukosa yang dibutuhkan sel

PENYEBAB DIABETES MELITUS



Faktor Keturunan



Obat-obatan



Usia



Kegemukan



Soft Drink

PENYEBAB DIABETES MELITUS

1. Faktor keturunan

Bila ada anggota keluarga terkena diabetes, peluang akan terkena diabetes semakin tinggi

2. Usia

Karena dengan meningkatnya usia, risiko terkena diabetes akan meningkat terutama pada usia di atas 40 tahun.

3. Kegemukan

Semakin banyak lemak menimbun di perut, semakin sulit insulin bekerja, sehingga gula darah akan mudah naik.

4. Soft drink

Minuman soft drink yang memiliki pemanis buatan, hal tersebutlah yang akan menyebabkan DM.

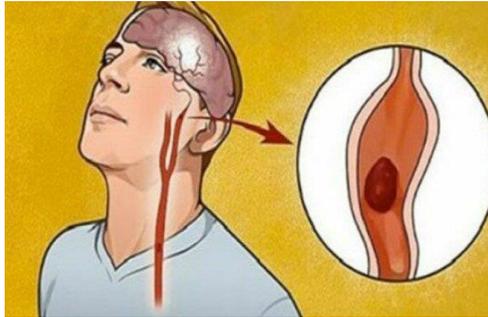
5. Obat-obatan

Beberapa obat dapat meningkatkan kadar gula darah. Contoh : Hormon steroid, beberapa obat antihipertensi (penyekat beta dan diuretik), obat penurun kolesterol (niacin), obat asma (salbutamol dan terbutaline).

DAMPAK DIABETES MELITUS



Kebutaan



Stroke



Gangguan Ginjal



Diabetik Neuropati



Serangan Jantung



Kecacatan

DAMPAK DIABETES MELITUS

1. Kebutaan

Pembuluh darah di retina mata bisa rusak dan dapat berakhir dengan kebutaan. Selain itu, katarak dan glaukoma lebih banyak berkaitan dengan kendali gula darah yang buruk.

2. Stroke

Penyempitan pembuluh darah di otak kerap timbul pada pasien dengan DM.

3. Gangguan ginjal

Kerusakan jaringan di ginjal terjadi karena dinding pembuluh darah digerosoti gula dan terjadi penumpukan lemak.

4. Gangguan neuropati

Glukosa yang tinggi mengakibatkan rusaknya dinding pembuluh darah, yang kemudian mengganggu nutrisi bagi saraf, Sehingga rusaknya saraf sensoris maka keluhan kesemutan, baal (tidak terasa) dan nyeri pada anggota tubuh.

5. Penyakit jantung

Kemungkinan untuk terkena penyempitan pembuluh darah koroner jantung semakin besar.

6. Kecacatan

Orang dengan DM umumnya jika terluka akan mudah terinfeksi sehingga terkadang perlu adanya amputasi pada daerah yang terinfeksi sehingga menyebabkan kecacatan.

EMPAT PILAR MANAJEMEN DIABETES MELITUS



Mengatur Pola Makan



Mengonsumsi Obat Teratur



Olahraga



Edukasi

EMPAT PILAR MANAJEMEN DIABETES MELITUS

1. Mengatur Pola Makan

Hal yang perlu ditekankan dalam hal ini adalah untuk tetap memakan makanan bergizi dan seimbang namun menghindari makanan yang memiliki kadar glukosa tinggi agar glukosa dalam tubuh seimbang.

2. Olahraga

Olahraga yang dianjurkan berupa aerobik seperti berjalan cepat, jogging, bersepeda dan berenang.

3. Mengonsumsi Obat Teratur

Pemberian obat dan insulin sesuai anjuran dokter merupakan hal yang harus dilakukan dalam manajemen diabetes, tetapi hal ini bisa dilakukan jika mengatur pola makan dan berolahraga belum membantu dalam mengontrol kadar glukosa.

4. Edukasi

Edukasi yang diberikan pada penyandang DM baiknya tidak hanya mengenai pemeriksaan gula darah, namun edukasi mengenai seputar diabetes juga harusnya diberikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Seperti menjaga gaya hidup yang sehat dan mengontrol pola makanan.



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

RENDAM AIR GARAM HANGAT

A. Pengertian Rendam Air Garam Hangat

Secara ilmiah, air hangat berdampak fisiologis bagi tubuh yaitu berdampak pada pembuluh darah, panasnya membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Dan rendam air hangat dengan campuran garam merupakan salah satu teknik hidroterapi. Garam yang kaya akan kandungan natrium dapat mengikat air pada intrasel maupun intersel keluar karena perbedaan konsentrasi sehingga bengkak dan radang dapat berkurang.

B. Alat dan Bahan :

1. Ember
2. Gelas ukur
3. Sendok makan
4. Air hangat
5. Garam
6. Stopwatch/Jam
7. Handuk Jepitan handuk

C. Persiapan Klien :

1. Melakukan kontrak waktu dan tempat, menjelaskan tujuan tindakan.

D. Cara Kerja

1. Membawa peralatan mendekati klien
2. Mintalah pasien untuk mencuci kaki terlebih dahulu.
3. Posisikan klien duduk diatas kursi
4. Siapkan air hangat sebanyak 21000 dengan suhu 30-37°C atau jika tidak memiliki alat pengukur derajat air, siapkan air hangat-hangat kuku (jika ingin melakukannya secara mandiri usahakan untuk meminta bantuan terhadap orang lain dalam menentukan suhu air dikarenakan pasien diabetes terkadang respon sensitifitas kulitnya akan menurun akibat dampak DM).
5. Campurkan air dengan garam sebanyak 3 sendok makan, aduk hingga garam dan air terlarut dengan baik.

6. Masukkan kaki kedalam ember yang telah berisi air garam hangat dan rendam kaki selama 5-15 menit.
7. Setelahnya lap kaki dengan handuk.
8. Bereskan peralatan

LEMBAR KUISIONER

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

B. Tingkat Pengetahuan

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu angka di bawah ini :

1. Penyakit Diabetes Melitus adalah penyakit kelebihan kadar gula dalam darah.
[1] Benar [2] Salah
2. Penyakit Diabetes Melitus dapat disebut juga dengan penyakit kencing manis
[1] Benar [2] Salah
3. Penyakit Diabetes Melitus disebabkan karena kurangnya/tidak adanya insulin dalam tubuh
[1] Benar [2] Salah
4. Penyebab penyakit DM dapat diakibatkan karena faktor pola hidup
[1] Benar [2] Salah
5. Stroke merupakan salah satu komplikasi penyakit DM
[1] Benar [2] Salah
6. Berat badan berlebih/kegemukan merupakan salah satu penyebab DM
[1] Benar [2] Salah
7. Cara pencegahan penyakit DM adalah dengan melakukan banyak tidur
[1] Benar [2] Salah
8. Diet makanan merupakan terapi pada penderita DM

[1] Benar [2] Salah

9. Gangguan pola tidur dapat terjadi pada pasien DM

[1] Benar [2] Salah

10. Tidak nafsu makan merupakan salah satu gejala penderita DM

[1] Benar [2] Salah

11. Pola makan yang teratur bisa menyebabkan DM

[1] Benar [2] Salah

12. Dengan mengkonsumsi obat hipoglikemik (obat penurun kadar glukosa) dapat membantu menormalkan kadar glukosa (gula) dalam darah

[1] Benar [2] Salah

13. Gangguan pola tidur adalah kelainan yang menyebabkan masalah pada pola tidur, baik karena tidak bisa tertidur, sering terbangun pada malam hari, atau ketidakmampuan untuk kembali tidur setelah terbangun.

[1] Benar [2] Salah

14. Berolahraga rutin merupakan salah satu bagian 4 pilar manajemen DM

[1] Benar [2] Salah

15. Memakan karbohidrat kompleks seperti beras merah adalah salah satu pilihan terbaik sebagai pengganti beras putih.

[1] Benar [2] Salah